

BAB III

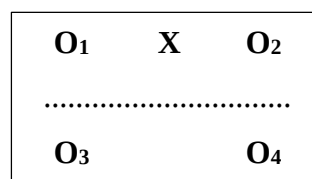
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*), yang termasuk pada penelitian kuantitatif. Desain penelitian kuasi eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada". (Sugiyono, 2017, hlm. 79) yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Design Penelitian

Keterangan:

X = perlakuan (pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture*).

O₁ = nilai awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen.

O₂ = nilai akhir (*posttest*) sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen.

O₃ = nilai awal (*pretest*) pada kelompok kontrol.

O₄ = nilai akhir (*posttest*) pada kelompok kontrol.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau informasi yang bertujuan untuk meningkatkan atau memodifikasi sebuah penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengumpulan data penelitian dalam mengamati gejala sosial secara langsung.

b. Tes

Tes merupakan uji yang penulis lakukan di kelas X SMK PUSDIKHUBAD Cimahi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes yang dilakukan sebelum menggunakan metode pembelajaran atau perlakuan.

2. Tes Akhir (*posttest*)

Tes yang dilakukan sesudah menggunakan metode pembelajaran atau perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik dan hasil menulis teks negosiasi di kelas X SMK PUSDIKHUBAD Cimahi Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 264 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 80) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yang mana dalam

pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan banyaknya jumlah populasi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas dari kelas X yaitu kelas X ELIND A 26 orang dan X ELIND B 28 orang sebagai sampel penelitian dan hasil menulis teks negosiasi untuk menguji cobakan keefektifan penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam upaya mengumpulkan data dengan teknik tersebut meliputi dua tahap pekerjaan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Awal

Setelah mengajukan proposal dan judul disetujui dan adanya penunjukan dosen pembimbing untuk menyusun skripsi maka penulis melakukan persiapan-persiapan untuk mengumpulkan data dengan cara:

1. Menyusun instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilengkapi dengan butir soal pilihan ganda (pengetahuan) dan essay (keterampilan) berisi perintah untuk membuat teks negosiasi dengan menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.
2. Mengonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
3. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah, kurikulum, dan guru kelas yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan tiga kegiatan, meliputi tes awal (*pretest*), perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* pada kelas eksperimen dan metode *discovery learning* pada kelas kontrol, dan tes akhir (*posttest*).

1. Tes Awal

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam menulis teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal menggunakan metode yang biasanya dipakai oleh guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Hasil tes awal dilakukan dengan menggunakan uji-t (*t-test*).

2. Perlakuan

Perlakuan yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *picture and picture* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode *discovery learning*.

3. Tes Akhir

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada keterampilan menulis teks negosiasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan peserta didik setelah mendapatkan perlakuan dengan

menggunakan metode *picture and picture* pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan metode *picture and picture* pada kelas kontrol.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017, hlm. 102). Jadi, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan saat penelitian dengan menggunakan metode untuk memperoleh data yang akan diolah dalam penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses (2013, hlm. 25) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran berembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar”.

Selanjutnya menurut *Permendikbud 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran* (2013, hlm. 56) menyatakan bahwa yang pertama dalam pembelajaran menurut standar proses merupakan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan dalam penyusunan suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP

merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan rinci dari materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pendidik pada bidang pendidikan melalui kegiatan menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, efisien, menyenangkan, menantang, inspiratif, motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, serta kemandirian yang sesuai minat, bakat serta perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mencapai informasi untuk mengetahui keadaan atau kondisi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) baik siswa maupun guru yang akan dijadikan sampel penelitian.

3. Tes

Teknik ini dilakukan dua kali pada saat *pretest* dan *posttest* berdasarkan pengetahuan dan keterampilan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar berupa nilai pada saat sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan tes awal dan tes akhir sama yaitu berupa pengetahuan dan keterampilan menulis teks negosiasi. Kemudian hasil tes tersebut dianalisis dan dinilai.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data agar dapat menjawab pertanyaan penelitian, menguji

hipotesis, dan menarik kesimpulan. Data yang terkumpul dari hasil penelitian yaitu melalui tes yang dilakukan sebelum proses pembelajaran (tes awal) dan sesudah proses pembelajaran (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan materi pembelajaran mengenai menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *picture and picture* dan metode *discovery learning*. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan, apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *picture and picture* dengan peserta didik yang menggunakan metode *discovery learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Pengolahan data-data yang diperoleh menggunakan perhitungan statistika. Pengolahan data penelitian diuraikan sebagai berikut.

1. Menganalisis tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Perhitungan lembar observasi menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor peserta didik}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

3. Perhitungan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS Statistika

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi Pearson mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Uji

normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan Uji *liliefors* dengan *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* melalui SPSS v20.0. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika probabilitas atau signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data diterima. Uji normalitas menyatakan bahwa data nilai tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelompok digunakan bantuan program SPSS 20.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS v20.0. Jika didapatkan nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan atau homogen.

c. Uji T

Teknik analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t yang dibantu dengan program SPSS v20.0. Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Apabila nilai t-hitung lebih besar pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi, jika nilai t -hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.